



**GERAKAN PENGUATAN NILAI-NILAI ANTI KORUPSI ANAK SEJAK DINI
MELALUI METODE ROLE PLAY DI SDK HARMONY KOTA KUPANG**

**MOVEMENT TO STRENGTHEN CHILDREN'S ANTI-CORRUPTION VALUES FROM AN
EARLY TIME THROUGH THE ROLE PLAY METHOD AT THE HARMONY SDK
KUPANG CITY**

**Adi Laksari Balu¹, Jimmylton Dethan², Maria Isabela Bukifan³,
Maria Vinsensia Daijo Egong⁴, Delviana Januarita Adelin Djingi⁵,
Apriliana Yenilasari Gono Ate⁶, Skolastika Usfinit⁷, Theresia Merlina Leu⁸**

^{1,2,3,....,8} PGSD, Universitas Citra Bangsa Kupang

jimdethan@gmail.com¹, adilaksari14@gmail.com², bukifanmarial@gmail.com³,
mariavinsensiadaijoe@gmail.com⁴, dededjingi@gmail.com⁵, ynlsry27@gmail.com⁶,
Astritusfinit225@gmail.com⁷, resnaleu751@gmail.com⁸

Article History:

Received: December 25th, 2024

Revised: February 10th, 2025

Published: February 15th, 2025

Abstract: *Corruption is a crucial problem that hinders national development, so it is very important to instill anti-corruption values in children from an early age, which will later be used as a way of life which students can then implement in efforts to prevent corruption. Socialization is one of the effective ways that can be done to prevent criminal acts of corruption from an early age at Harmony Christian Elementary School by using a method approach (Role Play) as a way to teach these values. Role Play is a technique where participants play certain roles in pre-determined scenarios. determine, allows children to directly experience the consequences of acts of corruption, this approach increases understanding, empathy and communication skills, while allowing children to apply anti-corruption principles in real situations.*

Keywords: *Instilling; Value; Anti-Corruption; Method; Role Play*

Abstrak

Korupsi adalah masalah krusial yang menghambat perkembangan nasional sehingga sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai anti korupsi pada anak-anak sejak dini nantinya akan dijadikan sebagai pandangan hidup yang kemudia diimplementasikan siswa dalam Upaya pencegahan korupsi. Sosialisasi adalah salah satu cara efektif yang dapat dilakukan pencegahan tindak pidana korupsi sejak dini di Sekolah Dasar Kristen Harmony dengan menggunakan pendekatan metode (Role Play) sebagai cara untuk mengajarkan nilai-nilai tersebut Role Play yaitu Teknik Dimana peserta memainkan peran tertentu dalam skenario yang telah di tentukan, memungkinkan anak-anak mengalami langsung konsekuensi dari Tindakan korupsi, pendekatan ini meningkatkan pemahaman, empati, dan ketrampilan komunikasi, sekaligus memungkinkan anak-anak menerapkan prinsip anti korupsi dalam situasi nyata

Kata Kunci: Penanaman; nilai; anti korupsi; metode; role play

PENDAHULUAN

Korupsi merupakan salah satu permasalahan yang di hadapi bangsa Indonesia. Menurut Samidan (dalam Nitte, 2023:1) Secara harafiah tindak pidana korupsi berasal dari kata “tindak pidana” dan kata “korupsi” dalam Bahasa latin, istilah ini yang sering digunakan untuk merujuk pada “tindak pidana korupsi” adalah “Crimen Corruptela” crimen berarti “kejahatan” atau tindak pidana, dan corruptela berasal dari kata “coruptio” yang berarti “korupsi” atau “penyalagunaan”, istilah ini mencerminkan tindakan atau perilaku yang melanggar hukum dan etika, khususnya dalam konteks penyalagunaan kekuasaan untuk kepentingan pribadi (Hartanti 2016:13).

Generasi muda memegang peranan kunci dalam Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, dengan Pendidikan yang tepat, keterlibatan aktif dan penerapan nilai-nilai etika mereka menjadi agen perubahan yang efektif penting bagi Masyarakat dan pemerintah untuk mendukung inisiatif dan partisipasi generasi muda, agar Bersama-sama menciptakan lingkungan yang bebas dari korupsi dan kesadaran untuk tidak melakukan Tindakan korupsi atau mencegah dari dini bibit menjadi korupsi, untuk masa depan yang lebih baik. Metode Role Play adalah salah satu bentuk permainan pendidikan yang dipakai untuk menjelaskan peranan, sikap adil, dan tingkah laku seperti kesederhanaan, dan nilai dengan tujuan menghayati perasaan, sudut pandang dan cara berpikir orang lain.

Pendidikan anti korupsi harus ditanamkan secara terpadu mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Pendidikan anti korupsi ini akan berpengaruh pada perkembangan psikologis siswa. Diharapkan melalui pendidikan mengenai anti korupsi sejak dini dapat menciptakan anak yang memiliki kepribadian lebih mawas diri, sehingga ketika saatnya terjun ke masyarakat, anak tidak lagi mudah terpengaruh dan memiliki pengetahuan yang cukup dan benar mengenai anti korupsi. Setidaknya terdapat dua tujuan yang ingin dicapai dari pendidikan anti korupsi ini (Nahak 2023 : 65).

Pendidikan anti korupsi melalui jalur Pendidikan adalah salah satu cara yang efektif, karena Pendidikan merupakan proses perubahan sikap, mental yang terjadi pada diri seseorang, dan melalui jalur ini lebih tersistem serta lebih muda diukur, penguatan nilai-nilai anti korupsi yang terdiri dari 9 nilai ,yaitu :kejujuran, keadilan, kerja keras, kesederhanaan, kepedulian, tanggung jawab, kedisiplinan, kemandirian, dan keberaian (Handoko 2013 : 35). Ada keyakinan bahwa

generasi sekarang adalah generasi yang lahir, tumbuh dan berkembang didalam sistem dan budaya yang korup, Hal ini berakibat pada sikap permisif generasi sekarang terhadap perbuatan korupsi. Secara lahiria mereka mengutuk dan mencela perbuatan korupsi , tetapi hati mereka tidak tega terhadap para koruptor, sehingga mereka cenderung membiarkan dan memaafkan para koruptor. Jika demikian halnya korupsi tidak akan dapat di berantas. Untuk itula, generasi saat ini atau yang saat ini disebut generasi muda /Gen Z harus didorong untuk mengembangkan sikap menolak secara tegas setiap bentuk korupsi.

Dengan menerapkan metode Role Play/bermain peran. Metode itu adalah cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individu ataupun kelompok, bahwa tujuan penggunaan metode pembelajaran yang diikuti dengan proses pembelajaran lebih terarah dan lebih mudah untuk mencapai apa yang diinginkan dan dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan metode Role Play atau bermain peran itu adalah metode pembelajaran dengan membuat narasi cerita pendek tentang sikap jujur dan akibat bagi orang yang tidak jujur. Cerita ini dibuatkan naskahnya dan lengkap dengan kartu perannya. Pada proses pembelajaran berlangsung, peserta didik disuruh memainkan peran dan menerima langsung akibat dari sikap melanggar nilai-nilai anti korupsi dalam peran tersebut.

METODE

Metode yang digunakan adalah Abdimas dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Tahap I (Perizinan) tim pengabdian Masyarakat meminta izin kepada kepala sekolah dan guru di SDK Harmony melalui surat izin yang diberikan kampus Universitas Citra Bangsa, tim menyampaikan maksud tujuan kedatangan kesekolah SDK Harmony.
- b. Tahap II (Pemaparan materi) tim atau anggota kelompok mulai menyampaikan materi nilai-nilai anti korupsi melalui PPT dan kegiatan role play atau drama pendek melalui video tentang penyalagunaan kekuasaan , setelah kegiatan pemaparam materi siswa diberikan untuk umpan balik berupa pertanyaan terkait dengan nilai moral dalam cerita pendek penyalagunaan kekuasaan tersebut.
- c. Tahap III (Selesai Sosialisasi) tim mendapatkan surat keterangan selesai sosialisasi dari kepala sekolah, Menyusun laporan dan publikasi di jurnal PKM

HASIL

a. Implementasi Metode Role Play Di SDK Harmony

Sekolah Dasar Kristen Harmony yang terletak di Kelurahan Fatukoa, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang- NTT yang memiliki jumlah siswa kelas V sebanyak 19 orang siswa. Sekolah ini memiliki lingkungan infastruktuk yang kurang memadai atau baik, maka dengan ini peserta didik harus memiliki rasa tanggung jawab serta kejujuran agar bertujuan untuk menciptakan generasi milenial anti korupsi kearah yang lebih baik. Integrasi sendiri merupakan salah satu atribut terpenting/kunci yang harus memiliki seseorang integritas adalah konsep yang berkaitan dengan konsistensi dan Tindakan- Tindakan, nilai-nilai, metode-metode, ukuran-ukuran, prinsip-prinsip, ekspetasi-ekspetasi dan berbagai hal yang dihasilkan. Orang yang berintegrasi berarti memiliki pribadi yang jujur dan memiliki karakter yang kuat.

b. Respon siswa Terhadap Sosialisasi Anti Korupsi

Penggunaan metode Role Play dalam sosialisasi anti korupsi mendapatkan respons yang sangat positif dari siswa SDK Harmony . Berdasarkan observasi selama kegiatan berlangsung, terlihat antusiasme yang tinggi dari para siswa dalam mengikuti kegiatan sosialisasi. Hal ini tercermin dari tingkat partisipasi aktif mereka dalam sesi kuis.

c. Dampak pada Pemahaman Siswa terhadap Nilai Anti Korupsi

Kegiatan sosialisasi Pendidikan anti korupsi melalui cerita pendek atau Role Play ini dilaksanakan dengan materi yang disusun dalam PPT secara sistematis, Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah mensosialisasikan 9 nilai anti korupsi, kejujuran, kepedulian, kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja keras, kesederhanaan, keberanian, dan keadilan. Beberapa tokoh yang memiliki peran penting dalam cerita pendek/role play tentang penyalagunaan kekuasaan diatas adalah Isna, Delvin, Nila, dan Astrit. Isna digambarkan memiliki watak penolong dan baik tetapi tidak jujur, adil dan bertanggung jawab, delvin dan sahabatnya astrit adalah tokoh yang dijelaskan memiliki watak baik hati ,sabar, dan Ikhlas, serta Nila adalah seorang bendahara kelas yang baik hati, jujur adil dan bertanggung jawab.

Foto Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Keterlibatan Siswa



Gambar 2. Foto Bersama Masyarakat sekolah



Gambar 3. Tim PKM



Gambar 4. Drama Pendek/Role Play

PEMBAHASAN

Salah satu cara menanamkan nilai-nilai anti korupsi kepada peserta didik adalah dengan menerapkan metode Role Play/bermain peran. Metode itu adalah cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individu ataupun kelompok, bahwa tujuan penggunaan metode pembelajaran yang diikuti dengan proses pembelajaran lebih terarah dan lebih mudah untuk mencapai apa yang diinginkan dan dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan metode Role Play atau bermain peran itu adalah metode pembelajaran dengan membuat narasi cerita pendek tentang sikap jujur dan akibat bagi orang yang tidak jujur. Cerita ini dibuatkan naskahnya dan lengkap dengan kartu perannya. Pada

proses pembelajaran berlangsung, peserta didik disuruh memainkan peran dan menerima langsung akibat dari sikap melanggar nilai-nilai anti korupsi dalam peran tersebut.

Keberhasilan metode Role Play dalam menarik minat siswa tidak terlepas dari permainan peran yang menarik dan karakter yang familiar dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penggunaan bahasa yang sederhana dan alur cerita yang mudah dipahami juga berkontribusi pada tingginya tingkat penerimaan siswa terhadap metode pembelajaran ini.

Dengan demikian mengaitkan cerita pendek melalui Metode Role Play tentang penyalagunaan kekuasaan dengan nilai-nilai anti korupsi, dapat membantu siswa memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip penting dalam melawan korupsi. Cerita ini memberikan contoh konkret tentang bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan di kehidupan nyata, sehingga memudahkan siswa untuk menerapkannya dalam situasi sehari-hari.

KESIMPULAN

Melalui program PKM dan kegiatan sosialisasi di SDK Harmony diharapkan peserta didik tidak hanya mengetahui etika dan moralitas generasi milenial anti korupsi yang baik dan benar, namun dapat menerapkan langsung secara terus menerus agar menjadi kebiasaan yang baik dimasa depan, melalui sosialisasi ini juga diharapkan peserta didik dapat menyadari pentingnya etika dan moralitas dan penanaman nilai-nilai anti korupsi dalam Pendidikan diusia dini nilai integritas sebaiknya ditanamkan sedini mungkin agar anak menjadikan sebagai kebiasaan dan pandangan hidup, selain baik untuk membangun karakter anak tentu menjadi Upaya kita untuk membangun karakter anak tentu menjadi Upaya kita untuk mencegah dan akhirnya mengurangi tindak korupsi disekitar kita dan dimasa yang akan datang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji Syukur kami panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha esa Karena atas anugrahnya kami bisa menyelesaikan Jurnal PKM ini, Kami juga berterima kasih Kepada ibu Dosen Yulsy M. Nitte,SH,M,Pd selaku dosen pengampu mata kuliah Pendidikan anti korupsi yang telah membimbing kami,serta Pimpinan Kepala sekolah, guru dan siswa SDK Harmony Kupang yang telah mengijinkan kami untuk melakukan sosialisasi di sekolah SDK Harmony Kupang, dan seluruh teman-teman yang membantu dalam pengerjaan jurnal PKM ini, yang terlibat secara

langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan Program Pengabdian Masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

Handoko, Tito. 2018. Penguatan perilaku anti korupsi Dilingkungan birokrasi pemerintah provinsi riau Vol 17 No 29 (2018): Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Riau <https://doi.org/10.35967/jipn.v17i29.7058>

Hatanti, 2005, Tindak pidana Korupsi, Jakarta, sinar Grafika

http://opac.kaltimprov.go.id/ucs/index.php?p=show_detail&id=10824

Nahak, Kristina E Noya 2023, Memasyarakatkan Pendidikan Karakter Anti Korupsi Sejak Dini Pada Siswa Sekolah Dasar Vol 3 (1) : Jurnal Pimpinan Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan, <https://ojs.cbn.ac.id/index.php/pemimpin/article/view/858/302>

Nitte, M Yulsy. 2024. Penguatan Nilai-Nilai Anti Korupsi Anak Melalui Cerita Dongeng Suri Ikun Dan Dua Burung Di Sd Pelangi Manulai II Kota Kupang. Vol. 2 No. (2): DevotionIAKN Kupang <https://ejournal.iaknkupang.ac.id/ojs/index.php/dev/article/view/330>